

Bedah Cerita Rakyat bersama Anak-anak Panti Asuhan Kasih Sayang

Dhanu Ario Putra ¹, Nopriansah ², Lina Try Astuty Sembiring ³, Deki⁴, Melia⁵
dhanryu@unived.ac.id, nopriansah@unived.ac.id, sembiringlina07@unived.ac.id,
deki72@gmail.com, Melia35@gmail.com

^{1,2,3} Sastra Inggris, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

^{4,5} Mahasiswa Prodi Sastra Universitas Dehasen Bengkulu

Abstract. Community service is a process of implementing knowledge learned in tertiary institutions in order to provide the widest possible benefit to society. One form of service activity is in the form of social assistance. This activity aims to foster our awareness and social responsibility to be able to provide benefits to the community, especially in the Panti environment. Service activities are carried out at the panti asuhan kasih saynag. The series of activities is in the form of Folklore Surgery for orphanage children. The service at the panti asuhan Kasih Sayang has been carried out smoothly, which was marked by the active participation of all parties involved, namely the Dehasen Bengkulu University campus and panti asuhan. Through this service activity it is hoped that it can help meet the needs of the orphanage, as well as strengthen the sense of brotherhood between educational institutions and social institutions.

Keywords: folklore

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan pengabdian ialah berupa bantuan sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab sosial kita untuk dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat khususnya di lingkungan Panti. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Panti Kasih Sayang. Rangkaian kegiatan berupa Bedah Cerita Rakyat untuk anak anak panti asuhan. Pengabdian di Panti Kasih Sayang telah dilaksanakan dengan dengan lancar, yang ditandai dengan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat yaitu pihak kampus Universitas Dehasen Bengkulu dan pihak panti asuhan. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan di panti asuhan, serta mempererat rasa persaudaraan antara lembaga pendidik dan lembaga sosial.

Kata kunci: cerita rakyat

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan yang bermanfaat dan dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Setidaknya terdapat tujuh bentuk pengabdian kepada masyarakat, diantaranya adalah kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan pelayanan masyarakat dapat diterapkan dalam berbagai aspek yang berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat. Salah satu kegiatan yang tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat adalah saling tolong menolong (Fauzzia et al., n.d.).

Mengingat di kota Bengkulu masih terdapat banyak panti asuhan dengan kondisi serba kekurangan dan keterbatasan maka kami sebagai dosen dan mahasiswa ingin membantu meringankan beban mereka dengan cara memberikan pengetahuan tentang dongeng kepada anak-anak panti asuhan yang bisa bermanfaat. Panti asuhan adalah sebuah lembaga yang menampung anak-anak kurang mampu sehingga mereka tetap bisa mendapatkan pendidikan (Santoso, 2005).

Sebagai bentuk pengabdian masyarakat, dosen dan mahasiswa sastra inggris mengadakan sebuah kegiatan sosial berupa pemberian edukasi tentang manfaat dongeng serta mendongeng atau bercerita kepada anak-anak panti.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini merupakan kerjasama antara dosen dan mahasiswa dengan pengurus panti asuhan Kasih Sayang. Panti asuhan ini dipilih berdasarkan pertimbangan, diantaranya yaitu panti asuhan Kasih Sayang termasuk panti asuhan yang cukup layak untuk di berikan bantuan dan letaknya yang cukup terpencil di Bengkulu. Panti asuhan Kasih Sayang merupakan suatu organisasi yang tidak berorientasi pada laba, sehingga panti asuhan berharap pada donatur yang memberikan sumbangan berupa sembako maupun uang tunai yang akan digunakan untuk keperluan sehari-hari panti asuhan. Melalui kegiatan ini, diharapkan bisa membantu mencukupi kebutuhan anak-anak panti asuhan. Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah sebagai bentuk implementasi terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa memiliki rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat, terciptanya interaksi sosial antara mahasiswa dengan lingkungan sekitar melalui kegiatan menyantuni anak yatim.

Kegiatan ini juga merupakan upaya pengamalan dan penghayatan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen dan melibatkan mahasiswa (Yuliawati, 2012). Sedangkan ditinjau melalui sudut pandang sosial, kegiatan semacam ini bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat khususnya dalam membangun interaksi sosial antara mahasiswa dengan masyarakat.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Panti Asuhan Kasih Sayang, Bengkulu. Kegiatan dilakukan selama 1 hari dimulai pukul 15.00 hingga 17.00 WIB. Adapun peserta kegiatan pengabdian ini adalah penghuni Panti Asuhan Kasih Sayang yang berjumlah 41 orang dan beberapa orang pengurus panti.

Kegiatan bantuan sosial diawali dengan mengidentifikasi permasalahan dan mendata kebutuhan pada objek yang dijadikan sebagai lokasi pengabdian. Kemudian melakukan pengumpulan dana. Selanjutnya melakukan diskusi dengan pengurus panti yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan panti asuhan. Rangkaian kegiatan pengabdian pada hari pelaksanaan diawali dengan pembukaan oleh MC, sambutan oleh panitia, dan sambutan dari pihak asuhan. Acara dilanjutkan dengan memberikan sedikit motivasi kepada anak-anak dan memberikan materi inti, terakhir ditutup dengan makan bersama serta memperkenalkan kondisi lingkungan panti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kita dapat memperkuat kekerabatan antar sesama. Kegiatan ini dipilih karena bisa menjadi sarana pendekatan diri mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Panti Asuhan Kasih Sayang, kota Bengkulu. Kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa jurusan sastra Inggris Universitas Dehasen Bengkulu, pengurus panti serta anak-anak Panti Asuhan kasih sayang. Adapun status dari anak-anak ini terdiri dari anak yatim, mualaf, dan dhuafa. Anak-anak di Panti asuhan kasih sayang diwajibkan untuk mengenyam pendidikan mulai dari tingkatan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Keatas, dan pada saat sore hari dilanjutkan dengan aktivitas rutin dari pihak panti yaitu kegiatan keagamaan (Diniah). Menurut Mansur (2009) Anak merupakan investasi unggul untuk melanjutkan kelestarian peradaban sebagai penerus bangsa, maka haruslah diperhatikan pendidikan dan hak-haknya, oleh karena itu selain diberikan pendidikan formal anak-anak di panti asuhan juga diberikan pendidikan agama. Kegiatan pengabdian di panti asuhan kasih sayang.

Dosen juga memberikan motivasi kepada anak-anak panti untuk selalu bersemangat belajar, selain itu mahasiswa juga memberikan permainan edukasi berupa permainan tebak kata yang bisa membuat mereka senang dan terhibur. Kegiatan pengabdian ini ditutup dengan makan bersama, pembacaan doa, serta pengenalan lingkungan panti asuhan. Kegiatan pengabdian di Panti Asuhan kasih sayang telah dilaksanakan dengan lancar, yang ditandai dengan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat yaitu pihak kampus dan panti asuhan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian di Panti Asuhan kasih sayang telah dilaksanakan dengan lancar, yang ditandai dengan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat yaitu pihak kampus Universitas Dehasen dan panti asuhan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti bantuan sosial ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkala, sehingga dapat memberikan berbagai macam manfaat dan menumbuhkan rasa persaudaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mansur, 2009. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Santoso, 2005. Psikologi Keluarga. Rineka Cipta, Jakarta.
- Willma, F., Finna Sofian, F., Diana Nadia Shaleh, D.N., Nitta Amelia Malik, N.A., Delia, R., Rubianti, W.,
- Wulandari, 2018. Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Jamaah Masjid Fatmah Hidayah. JURNAL ABDIMAS BSI 1, 81–86.
- Yuliawati, S., 2012. Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi di Indonesia. Jurnal Ilmiah Widya 29, 28–33.